

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada bab IV di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan terhadap penelitian ini sebagai berikut:

1. Dari data hasil tes pada kelas VIII-A yang terdiri dari 25 siswa setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan metode *hypnoteaching* dapat dilihat bahwa siswa yang memenuhi nilai KKM pada materi kubus ada 23 siswa yang nilainya ≥ 70 dengan persentase 92% dan yang < 70 ada 2 siswa dengan persentase 8%. Jadi kelas VIII-A dengan menggunakan metode *hypnoteaching* telah memenuhi persentase ketuntasan klasikal yaitu $\geq 85\%$.
1. Dari hasil tes pada kelas VIII-B yang terdiri dari 25 siswa setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan metode ekspositori dapat dilihat bahwa siswa yang nilainya memenuhi nilai KKM pada materi kubus ada 21 siswa yang nilainya ≥ 70 dengan persentase 84% dan 4 siswa yang nilainya < 70 dengan persentase 16%. Jadi kelas VIII-B dengan menggunakan metode ekspositori masih belum memenuhi persentase ketuntasan klasikal $\geq 85\%$, karena persentase siswa yang tuntas di kelas VIII-B hanya mencapai 84%.
2. Berdasarkan hasil analisis data dapat dikatakan bahwa ada perbedaan prestasi belajar matematika siswa yang menggunakan metode *hypnoteaching* dengan yang menggunakan metode ekspositori. Hal ini dapat dilihat berdasarkan perhitungan uji-t dengan taraf signifikan 5% diperoleh $t_{hitung} = 2,222$ sedangkan $t_{tabel} = 2,011$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,222 > 2,011$.

3. Berdasarkan persentase yang diperoleh siswa kelas VIII-A setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *hypnoteaching* yaitu 92% sudah memenuhi persentase ketuntasan klasikal yaitu 85%, sedangkan persentase yang diperoleh siswa kelas VIII-B setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode ekspositori yaitu 84% belum memenuhi persentase ketuntasan klasikal, jadi dapat disimpulkan bahwa lebih baik menggunakan metode *hypnoteaching* di kelas VIII MTsN Terate pada pokok bahasan kubus daripada menggunakan metode ekspositori.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi siswa, untuk menambah semangat untuk lebih aktif dalam belajar, berfikir positif bahwa matematika bukanlah pelajaran yang sulit, berusaha menyenangkan pelajaran matematika dan memperbanyak latihan soal di rumah. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi guru mata pelajaran matematika hendaknya memilih metode pembelajaran yang baik agar siswa lebih tertarik pada matematika dan siswa dapat menerapkan konsep matematika dalam pemecahan masalah, sehingga guru harus mengambil kebijakan yang tepat dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, hendaknya memberikan perhatian khusus kepada guru dan siswa. Mengadakan pelatihan khusus untuk guru agar dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuannya, mengadakan jam belajar tambahan bagi siswa.